

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street mencoba rebound pada Rabu setelah aksi jual besar di saham memori dan chip sehari sebelumnya, namun gagal mempertahankan penguatan karena sektor teknologi masih tertekan menjelang laporan keuangan Micron Technology, produsen chip memori terbesar ketiga di dunia.

Penurunan yang lebih dalam tertahan oleh melemahnya harga minyak, yang membantu meredakan kekhawatiran inflasi. Hal ini mendorong pelaku pasar mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed dan meningkatkan pembelian obligasi pemerintah AS, sehingga imbal hasil (yield) Treasury turun.

Indeks S&P 500 turun tipis 0,1% ke 7.359,11 poin, sementara Nasdaq Composite melemah 0,4% ke 25.476,64 poin. Berbeda dengan keduanya, Dow Jones Industrial Average naik 0,4% ke 51.850,87 poin.

Sentimen pasar masih tertekan oleh aksi jual saham teknologi global yang dipicu kejatuhan pasar Korea Selatan sehari sebelumnya. Setelah meredanya risiko geopolitik pasca kesepakatan damai sementara AS-Iran, fokus investor kini kembali tertuju pada valuasi dan prospek sektor AI serta chip.

Sektor Teknologi S&P 500 turun 0,6%, sementara Philadelphia Semiconductor Index melemah 0,2%. Saham Micron turun 0,4% menjelang rilis laporan keuangannya.

PASAR EROPA: Bursa Eropa bergerak mixed pada Rabu di tengah lemahnya sentimen akibat aksi jual global saham teknologi dan kekhawatiran suku bunga tinggi yang bertahan lebih lama.

Indeks STOXX 600 naik tipis 0,08% ke 635,16. CAC 40 Prancis menguat 0,5% dan FTSE 100 Inggris naik 0,3%, sementara DAX Jerman dan FTSE MIB Italia masing-masing turun 0,7%.

Investor mulai mempertanyakan valuasi tinggi dan besarnya belanja perusahaan di sektor AI, di tengah kekhawatiran bahwa kebijakan moneter ketat The Fed dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Di Eropa, ECB masih diperkirakan mempertahankan suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi. Sementara itu, pasar Inggris juga menghadapi ketidakpastian politik setelah pengunduran diri Perdana Menteri Keir Starmer, di samping tantangan ekonomi yang melambat dan sikap Bank of England yang menahan suku bunga.

PASAR ASIA: Bursa Asia bergerak mixed pada Rabu. Korea Selatan memimpin penguatan kawasan setelah meredanya ketegangan di Timur Tengah meningkatkan minat terhadap aset berisiko, meski investor masih berhati-hati terhadap valuasi tinggi saham teknologi dan AI.

KOSPI Korea Selatan melonjak 3,3%, memulihkan sebagian penurunan hampir 10% pada sesi sebelumnya. Penguatan dipimpin oleh saham teknologi dan semikonduktor yang sebelumnya mengalami aksi jual besar.

Sebaliknya, Nikkei 225 Jepang turun 0,8% dan TOPIX melemah 0,7% setelah sejumlah pejabat Bank of Japan mengindikasikan dukungan terhadap kenaikan suku bunga lanjutan, meningkatkan kekhawatiran terhadap biaya pendanaan dan laba perusahaan.

Pasar China ditutup menguat tipis, dengan CSI 300 naik 0,5%, Shanghai Composite bertambah 0,1%, dan Hang Seng Hong Kong naik 0,4%, didukung membaiknya sentimen risiko dan harapan adanya stimulus tambahan.

Sentimen pasar juga terbantu oleh normalisasi lalu lintas kapal tanker di Selat Hormuz setelah meredanya konflik Iran-Israel, yang mengurangi kekhawatiran gangguan pasokan minyak global.

KOMODITAS: Harga minyak melanjutkan penurunan pada Rabu untuk hari ketiga berturut-turut seiring meredanya kekhawatiran gangguan pasokan energi Timur Tengah setelah hubungan AS-Iran membaik dan aktivitas pelayaran di Selat Hormuz mulai normal kembali.

Brent crude turun 4% ke USD 73,71 per barel, sementara WTI anjlok 4,4% ke USD 69,98 per barel, turun di bawah level USD 70 untuk pertama kalinya sejak awal Maret.

Sentimen pasar didorong oleh meningkatnya aktivitas pengiriman melalui Selat Hormuz. Sejumlah supertanker yang sebelumnya tertahan dilaporkan telah berhasil keluar dari Teluk Persia membawa muatan minyak, sementara kapal LNG terkait Qatar juga mulai kembali beroperasi. Kondisi ini dipandang sebagai sinyal awal normalisasi arus energi global dan berkurangnya risiko gangguan pasokan.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Rabu ditutup melemah -3.56 % ke level **5,883.88** pasca pengumuman MSCI terkait jika progres reformasi tata kelola pasar yang dicapai dinilai belum memenuhi ekspektasi, MSCI membuka kemungkinan untuk memulai konsultasi terkait potensi reklasifikasi Indonesia dari Emerging Market menjadi Frontier Market.

Dari sisi teknikal, jika IHSG tidak kembali menguat di atas 6000, potensi untuk koreksi kembali ada di support 5300-5400.

JCI

5883.9 -217.5 (-3.56%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	1.44 T	DSSA	529.1 B
BMRI	1.03 T	TLKM	437.2 B
BBRI	945.4 B	BREN	369.8 B
BBCA	875.0 B	ANTM	365.1 B
BUMI	687.0 B	BBNI	343.3 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BREN	219.5	BBRI	272.9
ANTM	39.1	TPIA	218.1
INDF	17.5	AMMN	111.6
INCO	13.2	BMRI	70.9
UNVR	8.7	BUMI	61.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.22	1.01	16.2%
USIDR	17,943	98	0.5%
KRWIDR	11.64	0.01	-0.1%

IHSG WAIT AND SEE



BROKEN SUPPORT, STRONG BEARISH MOMENTUM

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY MYOR – Mayora Indah Tbk



Entry 1855-1850

TP 1950 / 1990-2000

SL <1800

HIGH RISK SPEC BUY BUKA – Bukalapak.com Tbk



Entry 99

TP 107-108 / 115-118

SL <94

BUY ON BREAK

KLBF – Kalbe Farma Tbk



Entry >785
 TP 825-850 / 900-930
 SL <750

SPECULATIVE BUY

ISAT – Indosat Tbk



Entry 1770
 TP 1900
 SL <1660

BUY ON BREAK

AKRA – AKR Corporindo Tbk



Entry >1320
 TP 1380-1400 / 1440
 SL 1260

Company News

TPIA: Chandra Asri Rampungkan Obligasi IDR 6 Triliun, Tahap III Oversubscription

PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) menuntaskan Program Obligasi Berkelanjutan V (PUB V) dengan total nilai penerbitan mencapai Rp6 triliun. Penyelesaian program tersebut ditandai dengan keberhasilan penerbitan PUB V Tahap III senilai Rp2,25 triliun yang mengalami kelebihan permintaan (oversubscription). Perseroan menyatakan tingginya minat investor terhadap penerbitan obligasi tahap akhir tersebut mencerminkan kepercayaan pasar terhadap fundamental bisnis, disiplin keuangan, serta prospek pertumbuhan jangka panjang Chandra Asri Group di tengah kondisi pasar pendanaan yang semakin selektif. Group CFO sekaligus Direktur Chandra Asri Group Andre Khor mengatakan keberhasilan penyelesaian PUB V dan tingginya minat investor menunjukkan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap prospek bisnis perseroan. "Keberhasilan penyelesaian Program Obligasi Berkelanjutan V (PUB V) serta tingginya minat investor yang tercermin dari oversubscription pada penerbitan obligasi tahap akhir menunjukkan kepercayaan berkelanjutan investor terhadap fundamental bisnis dan prospek pertumbuhan jangka panjang Chandra Asri Group," kata Andre dalam keterangan resmi, Rabu (24/6/2026). Dia mengatakan perseroan akan tetap menjaga disiplin keuangan sekaligus memperkuat keunggulan operasional dan daya saing perusahaan. Dukungan investor tersebut, lanjutnya, memungkinkan perseroan untuk terus menjalankan strategi pertumbuhan jangka panjang serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Adapun Program Obligasi Berkelanjutan V diterbitkan dalam tiga tahap, yakni Tahap I sebesar Rp1,5 triliun, Tahap II senilai Rp2,25 triliun, dan Tahap III sebesar Rp2,25 triliun. Dengan demikian, total nilai penerbitan program obligasi tersebut mencapai Rp6 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, terutama mendukung pengadaan bahan baku produksi yang digunakan dalam kegiatan operasional perseroan. (Bisnis Indonesia)

IPCM: Jasa Armada Putuskan Bagi Dividen IDR 125.51 Miliar dari Laba 2025

PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp196,44 miliar dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham. Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis IPCM Shanti Puruhita mengatakan RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp125,51 miliar atau 63,90% dari laba bersih tahun berjalan, setara Rp23,75 per saham. Sebelumnya, emiten anggota Pelindo Jasa Maritim dan Pelindo Group tersebut telah membayarkan dividen interim sebesar Rp23,25 miliar atau Rp4,40 per saham pada 15 Januari 2026. "Dengan demikian, sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham mencapai Rp102,26 miliar atau Rp19,35 per saham dan dijadwalkan dibayarkan pada 24 Juli 2026," ujarnya dalam pernyataan tertulis, Rabu (24/6/2026). Shanti mengatakan keputusan pembagian dividen tersebut mencerminkan keberhasilan perseroan dalam menjaga kinerja operasional dan menjalankan strategi bisnis secara efektif. Sepanjang 2025, IPCM membukukan pendapatan sebesar Rp1,47 triliun, meningkat 9,65% dibandingkan Rp1,34 triliun pada tahun sebelumnya. Kontributor terbesar berasal dari jasa penundaan kapal sebesar Rp1,32 triliun atau 89,51% dari total pendapatan. Adapun jasa pemanduan menyumbang Rp105,07 miliar atau 7,12%, sedangkan jasa pengangkutan dan layanan lainnya berkontribusi sebesar Rp49,67 miliar atau 3,37%. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, IPCM membukukan laba komprehensif sebesar Rp196,44 miliar atau meningkat 17,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset perseroan juga naik 3,91% menjadi Rp1,71 triliun dari Rp1,65 triliun pada 2024. (Bisnis Indonesia)

TLKM: Telkom Targetkan Pengalihan Sisa Aset Fiber Rampung Kuartal III/2026

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menargetkan sisa pengalihan aset serat optik ke Infranexia rampung pada kuartal III/2026, setelah sebelumnya mengalihkan lebih dari 50% aset. Direktur Utama Telkom Indonesia Dian Siswarini mengungkapkan perseroan telah merampungkan pengalihan aset fase pertama ke Infranexia. Nilai aset fiber yang dipindahkan pada tahap awal tersebut mencapai Rp35,8 triliun. Dian memerinci bahwa aset yang dialihkan pada fase pertama tersebut mencakup infrastruktur vital jaringan telekomunikasi milik Telkom, mulai dari jaringan akses hingga jaringan tulang punggung (backbone). "Nilai aset yang dipindahkan di tahap pertama adalah Rp35,8 triliun," ujar Dian saat rapat dengar pendapat di Gedung DPR RI, Jakarta, Rabu (24/6/2026). Pasca-rampungnya fase pertama, emiten telekomunikasi pelat merah ini berencana untuk mempersiapkan pemindahan aset tahap berikutnya. Manajemen TLKM menargetkan seluruh proses pengalihan aset fiber ke entitas Infracore ini dapat diselesaikan sepenuhnya sebelum akhir tahun ini. "Kami mengharapkan untuk fase kedua itu bisa dilaksanakan dengan target penyelesaian pada kuartal ketiga 2026," pungkas Dian. Spin-off dan pengalihan aset infrastruktur itu merupakan bagian integral dari implementasi agenda transformasi perseroan yang bertajuk Telkom 30. Melalui strategi ini, Telkom membagi fokus bisnisnya ke dalam empat pilar utama, yakni segmen B2C, penyedia infrastruktur digital, bisnis internasional, serta B2B IT. Infranexia sendiri diproyeksikan menjadi motor utama pada pilar penyedia infrastruktur digital Telkom Group, bersanding dengan pengelolaan pusat data (data center), menara telekomunikasi melalui PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel, serta layanan satelit melalui Telkomsat. Hingga kuartal I/2026, Telkom mengoperasikan jaringan serat optik sepanjang lebih dari 211.000 km yang diperkuat 27 sistem kabel laut internasional. (Bisnis Indonesia)

Domestic & Global News

Domestic News

Aturan Baru Pencampuran Batu Bara Jaga Pasokan ke PLTU PLN

Pemerintah memperketat pengawasan praktik pencampuran batu bara atau coal blending untuk memastikan keandalan pasokan energi bagi pembangkit listrik PT PLN (Persero) tetap terjaga. Namun, kebijakan baru tersebut juga memunculkan sejumlah tantangan baru berupa potensi hambatan birokrasi hingga ruang diskresi dalam proses perizinan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM No. 6/2026 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Beleid tersebut menjelaskan bahwa kebijakan tersebut dikeluarkan untuk memastikan keandalan penyediaan batu bara untuk kebutuhan wajib pasok dalam negeri atau domestic market obligation (DMO) sektor ketenagalistrikan dan industri dalam negeri. Selain itu, kebijakan tersebut bertujuan agar kegiatan usaha pertambangan batu bara dilakukan secara akuntabel guna menjaga kualitas batu bara dan penerimaan negara. Permintaan persetujuan dari pemerintah untuk pencampuran batu bara tercantum pada Pasal 34A beleid tersebut. Untuk mendapatkan persetujuan pencampuran batu bara, perusahaan penambang harus mengajukan permohonan persetujuan kepada menteri ESDM melalui sistem informasi. Ketentuan tersebut berlaku bagi pemegang izin usaha pertambangan (IUP) operasi produksi, IUP pertambangan khusus (IUPK) operasi produksi, serta IUPK kelanjutan operasi kontrak tahap operasi produksi. Permohonan tersebut bakal dievaluasi oleh menteri ESDM, evaluasi dilakukan untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan permohonan pencampuran batu bara. "Persetujuan pencampuran batu bara sebagaimana dimaksud pada Ayat (5) diberikan sesuai dengan jangka waktu persetujuan RKAB," demikian kutipan Pasal 34A Ayat (5) beleid tersebut. Adapun, peraturan tersebut telah ditandatangani Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dan ditetapkan pada 8 Juni 2026 serta berlaku pada saat diundangkan yakni mulai 12 Juni 2026. Sebelumnya, Bahlil menyebut, produksi batu bara nasional saat ini didominasi oleh batu bara berkalori rendah. Sementara itu, porsi batu bara dengan kalori lebih tinggi yang dibutuhkan untuk proses pencampuran di pembangkit listrik makin terbatas. (Bisnis Indonesia)

Global News

Kargo Minyak Dijual dengan Diskon Tajam Seiring Iran Tingkatkan Ekspor

Kargo minyak mentah fisik dijual dengan diskon besar di berbagai belahan dunia seiring meningkatnya pasokan dari Timur Tengah, dengan Iran bersiap meningkatkan penjualan setelah mendapat pelonggaran sementara sanksi AS. Diskon tersebut, yang menjadi salah satu yang terbesar dalam beberapa tahun terakhir untuk sejumlah jenis minyak, terjadi setelah penandatanganan kesepakatan sementara 60 hari antara AS dan Iran yang bertujuan mengakhiri perang yang dimulai pada 28 Februari. Kesepakatan tersebut memungkinkan sebagian aktivitas pelayaran kembali berlangsung di Selat Hormuz, jalur yang sebelumnya dilalui sekitar seperlima pengiriman minyak dan gas alam cair (LNG) dunia sebelum konflik terjadi. Teheran kini meningkatkan ekspor minyak dan mencari pasar di luar China setelah Washington sementara waktu mencabut sanksi sebagai bagian dari kesepakatan tersebut. Minyak mentah fisik di berbagai wilayah umumnya diperdagangkan dengan premi atau diskon terhadap harga acuan. Saat perang Iran dimulai dan Selat Hormuz praktis tertutup, banyak jenis minyak diperdagangkan pada premi rekor karena kekhawatiran pasokan yang ketat. Kini, pelepasan kargo yang sebelumnya tertahan di kawasan Teluk serta meningkatnya penawaran minyak dari Abu Dhabi National Oil Co, Kuwait Petroleum Corp, dan SOMO Irak telah meningkatkan pasokan jangka pendek dan mendorong benchmark Timur Tengah seperti Dubai, Oman, dan Murban diperdagangkan dengan diskon. Kilang-kilang di Asia, yang biasanya membeli minyak dua bulan sebelumnya, telah memesan kargo untuk pengiriman hingga Agustus. Data pelacakan kapal dari Kpler menunjukkan ekspor minyak mentah AS ke Asia diperkirakan akan melambat pada kuartal III setelah mencapai rekor 2,634 juta barel per hari pada Mei. Diskon untuk minyak dari Eropa dan Afrika Barat juga melebar pekan ini seiring meningkatnya pasokan dari Timur Tengah. (Investing)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,810	IDR 3,660	IDR 4,300	53.0%	-30.6%	425.88	7.24	1.25	18.34	12.31	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 5,925	IDR 8,075	IDR 8,800	48.5%	-30.3%	730.40	12.58	2.81	22.98	5.08	5.22	3.52	0.81
BNNI	IDR 3,320	IDR 4,370	IDR 5,050	52.1%	-21.7%	123.83	6.09	0.77	12.33	10.52	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 3,970	IDR 5,100	IDR 5,600	41.1%	-23.7%	370.53	6.33	1.21	20.92	12.01	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,185	IDR 1,165	IDR 1,990	67.9%	22.2%	4.21	5.78	0.45	7.44	8.44	51.25	77.18	0.78
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,750	IDR 6,775	IDR 7,750	14.8%	-4.9%	59.27	5.43	0.77	15.07	4.15	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,500	IDR 8,200	IDR 9,700	49.2%	-36.1%	75.80	8.29	1.39	17.86	3.85	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,120	IDR 4,510	IDR 5,060	62.2%	-28.9%	51.16	7.66	1.39	19.51	5.77	4.78	47.28	0.74
JFPA	IDR 1,880	IDR 2,620	IDR 3,300	75.5%	-6.5%	22.05	4.26	1.06	28.04	7.45	8.81	69.39	0.75
SSMS	IDR 760	IDR 1,535	IDR 2,750	261.8%	-52.6%	7.24	5.45	2.78	40.63	11.05	42.89	28.63	0.70
AYAM	IDR 344	IDR 432	IDR 500	45.3%	140.6%	1.38	710.72	6.43	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 158	IDR 206	IDR 230	45.6%	-33.1%	0.43	11.64	1.25	11.22	2.22	0.68	-14.60	0.88
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,560	IDR 14,500	IDR 6,750	332.7%	-41.8%	16.98	0.00	4.95	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 364	IDR 408	IDR 476	30.8%	-9.9%	5.81	3.97	0.60	16.14	5.22	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,945	IDR 2,150	IDR 590	-69.7%	274.0%	8.96	7.10	2.45	41.09	2.06	144.39	158.00	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 765	IDR 1,205	IDR 1,800	135.3%	-32.6%	35.81	9.58	1.42	15.13	2.61	8.27	7.66	0.70
SIDO	IDR 362	IDR 540	IDR 560	54.7%	-35.4%	10.86	9.36	3.27	32.82	10.22	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,500	IDR 3,480	IDR 3,400	36.0%	3.7%	247.66	15.14	1.84	11.57	8.93	-2.15	-25.35	0.98
JSMR	IDR 2,920	IDR 3,410	IDR 3,600	23.3%	-26.6%	21.19	6.04	0.57	9.74	5.35	-5.88	-27.55	0.73
TOWR	IDR 364	IDR 585	IDR 1,070	194.0%	-27.9%	21.51	5.37	0.76	16.07	3.78	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,390	IDR 2,680	IDR 1,900	36.7%	-30.2%	31.49	22.19	2.50	12.32	3.38	0.61	-1.52	0.55
MTEL	IDR 494	IDR 700	IDR 700	41.7%	-12.6%	41.28	18.61	1.19	6.33	5.13	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,570	IDR 3,250	IDR 4,080	159.9%	-12.8%	8.33	12.27	1.12	11.52	0.13	146.99	72.66	1.27
INET	IDR 188	IDR 467	IDR 580	208.5%	213.3%	4.21	85.33	1.16	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.49
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 535	IDR 830	IDR 1,400	161.7%	-28.7%	9.92	3.93	0.40	10.70	4.49	12.77	9.45	0.90
PANI	IDR 6,475	IDR 12,600	IDR 18,500	185.7%	-35.0%	117.31	67.95	4.24	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 238	IDR 338	IDR 470	97.5%	-30.0%	11.46	4.71	0.50	11.10	5.46	6.60	19.02	0.82
TRIN	IDR 338	IDR 1,130	IDR 2,200	550.9%	333.3%	1.54	105.62	2.56	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.87
GPRA	IDR 99	IDR 145	IDR 188	89.9%	22.2%	0.42	8.32	0.31	3.77	5.05	-12.14	-59.14	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,060	IDR 1,345	IDR 1,500	41.5%	3.4%	26.64	9.68	0.66	7.00	5.69	-0.17	-51.75	0.65
ITMG	IDR 21,975	IDR 21,875	IDR 23,750	8.1%	-4.2%	24.83	7.57	0.71	9.25	7.87	-18.37	-52.14	0.41
INCO	IDR 4,590	IDR 5,175	IDR 4,930	7.4%	102.2%	48.38	28.30	0.95	3.51	1.70	4.19	33.42	0.96
ANTM	IDR 2,750	IDR 3,150	IDR 1,560	-43.3%	68.2%	66.08	7.79	1.70	23.39	7.64	22.33	53.15	0.80
ADRO	IDR 2,250	IDR 1,810	IDR 3,680	63.6%	22.0%	66.13	7.26	0.74	10.32	11.71	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 815	IDR 1,125	IDR 1,030	26.4%	18.1%	51.43	5.13	1.23	26.88	3.72	9.89	42.23	1.14
CUAN	IDR 610	IDR 2,340	IDR 2,500	309.8%	-5.4%	68.58	28.27	11.17	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 3,920	IDR 10,925	IDR 4,300	9.7%	60.7%	39.54	76.12	8.40	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 98	IDR 356	IDR 810	726.5%	-82.5%	0.31	42.23	0.67	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.82
RMKE	IDR 2,180	IDR 5,925	IDR 7,000	221.1%	315.2%	9.54	38.98	4.87	13.12	1.38	-9.92	-16.69	1.52
Basic Industry													
AVIA	IDR 306	IDR 505	IDR 560	83.0%	-24.6%	18.96	10.12	1.83	18.13	7.52	8.73	8.31	0.73
Industrial													
UNTR	IDR 22,000	IDR 29,500	IDR 32,000	45.5%	-6.6%	82.06	6.50	0.81	12.69	7.56	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,640	IDR 6,700	IDR 5,475	18.0%	-5.7%	187.84	5.91	0.80	13.96	8.41	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 635	IDR 898	IDR 1,470	131.5%	82.5%	8.55	619.16	33.55	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 620	IDR 1,125	IDR 900	45.2%	17.0%	2.29	5.52	1.00	19.08	6.45	20.86	51.00	1.20
BIRD	IDR 1,665	IDR 1,700	IDR 1,900	14.1%	9.5%	4.17	6.66	0.65	10.09	7.21	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,170	IDR 1,385	IDR 1,500	28.2%	51.0%	2.13	8.24	1.51	18.83	9.65	12.78	14.74	0.73
SMDR	IDR 288	IDR 392	IDR 400	38.9%	25.2%	4.72	4.96	0.47	8.65	3.99	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 310	IDR 498	IDR 1,110	258.1%	98.7%	2.19	11.73	0.30	2.47	0.65	-6.23	-39.10	1.41
BULL	IDR 350	IDR 420	IDR 800	128.6%	194.1%	5.42	8.68	1.40	17.23	0.00	3.68	247.96	1.76
JSMR	IDR 2,920	IDR 3,410	IDR 3,450	18.2%	-26.6%	21.19	6.04	0.57	9.74	5.35	-5.88	-27.55	0.73

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 23 June 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P	54.6	-	55.1
Wednesday, 24 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-19	-	-	-3.8%
	US	21.00	New Home Sales	May	640k	-	622k
Thursday, 25 June 2026	US	19.30	Personal Income	May	0.4%	-	0.00%
	US	19.30	Personal Spending	May	0.6%	-	0.5%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	1Q T	1.7%	-	1.6%
	US	19.30	Durable Goods Orders	May P	-4.7%	-	8.0%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-20	225k	-	226k
Friday, 26 June 2026	US	19.30	Wholesales Inventories MoM	May P	0.2%	-	0.6%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Jun F	50.0	-	48.9

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 June 2026	RUPS	LUCY GPSO CITY IATA DOOH SURI NIRO UNSP OMRE KDTN DATA LAPD ACRO MKAP DIVA MEDS KRYA TRIM TYRE CLEO BABP SUNI MHKI
	Dividend (Cum Date)	CEKA BMHS PEHA HGII SMRA BATR PWON DGWG MKPI PTBA MDIY ESTI TIFA
Tuesday, 23 June 2026	Dividend (Cum Date)	BDKR GLVA MTMH TINS TBMS NSSS
	RUPS	MDKA IPTV PCM SCPI KES HOKI TRGU PORT CMPP TALF RAJA TKIM MSKY BBRM RDTX KING MPRO ERAL MBSS SMDM MBMA JGLE GTRA INKP PCAR GGRM
Wednesday, 24 June 2026	Dividend (Cum Date)	DMAS WINE UCID SONA CGAS BSSR
	Right Issue (Cum Date)	YOII BNRB
	RUPS	PPRE MGLV BIPP BPII PURA KREN SMK M BREN DOID PMJS INDS DSFI KOIN SLIS SOCI MARI RUNS PPRE FOOD FIMP BIMA DNET MAPI MGNA POLY FILM BSWD JECC BSML KOPI SMDR KIAS SURE PGLI PDPP TIRT MPOW EMDE HELI MAPA NEST ALDO
Thursday, 25 June 2026	Right Issue (Cum Date)	MPPA
	RUPS	HADE UFOE CSAP BAPA SIMP GTSI CHEK HERO HAJJ BRPT BCAP CSMI KONI BBHI BKS W WIRG INAF NATO SMIL KARW PNGO BSIM LION BAIK WICO INTD CSIS MBTO CASA SATU ALMI LSIP DLTA PART BKDP VOKS IPAC YUPI CBPE VERN WINR DADA CARS LABS FIRE MRAT PIPA TIRA MNCN BBKP PNGO LMSH APII INAI
Friday, 26 June 2026	Right Issue (Cum Date)	WMUU
	RUPS	MMIX SULI MSIN CUAN PTPW KOTA RMKO TCPI SMMT AMFG INDF MINA BULL NASA SAGE MPXL INRU SPRE ICBP FITT TRON URBN CANI TRUS TARA MDLN AGAR VICO DEWI IBOS CTRA RMKE FAPA YPAS KPIG LRNA SGRO ASDM SFAN BSS ALKA DKHH

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,848.9	182.1	0.4%
S&P 500	7,358.2	7.2	-0.1%
NASDAQ	29,220.1	127.2	-0.4%
STOXX 600	635.2	0.5	0.1%
FTSE 100	10,461.6	32.8	0.3%
DAX	24,740.4	153.2	-0.6%
Nikkei	69,175.0	613.4	-0.9%
Hang Seng	23,412.2	75.9	0.3%
Shanghai	4,943.0	23.6	0.5%
KOSPI	8,471.0	267.2	3.3%
EIDO	11.7	0.5	-3.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,999.4	117.8	-2.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	73.7	3.3	-4.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	70.3	2.9	-3.9%
Coal (\$/Ton)	143.6	0.4	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	16,669.6	351.5	-2.1%
Tin LME (\$/MT)	49,396.0	1,488.0	-2.9%
CPO (MYR/Ton)	4,633.0	25.0	-0.5%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,297.6	29.0	-2.2%
Energy	2714.58	-173.041	-6.0%
Basic Materials	1,542.6	109.7	-6.6%
Consumer Non-Cyclicals	642.007	-10.343	-1.6%
Consumer Cyclical	879.1	35.8	-3.9%
Healthcare	1402.273	-22.509	-1.6%
Property	717.4	20.8	-2.8%
Industrial	1480.26	-55.114	-3.6%
Infrastructure	1,725.8	80.8	-4.5%
Transportation & Logistic	1629.076	-82.816	-4.8%
Technology	6,403.0	102.2	-1.6%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

